

MOTIVASI DAN KINERJA GURU PAUD DI TKK SATAP RUTOSORO

Angelina Kurnia Juita¹⁾, Maria Theresia Seneng²⁾, Merici Ina Wio³⁾ Angela Marici Mau
Gili⁴⁾, Anastasia Lindi⁵⁾, Maria Jenia Nena⁶⁾, Oktaviani Gulo⁷⁾ Kristalana Pango⁸⁾
Marsela Viktoria Meo⁹⁾

Prodi PGPAUD

STKIP CITRA BAKTI

1) angelinakurniajuita@gmail.com²⁾senengtheresia344@gmail.com³⁾mericiina609@gmail.com⁴⁾angelamericiamaugili@gmail.com⁵⁾Anastasialindi@gmail.com⁶⁾ihenynena82@gmail.com⁷⁾vanigulo29@gmail.com⁸⁾itapango4@gmail.com⁹⁾mmarselaviktoria@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out information about management, professional positions and the role of an early childhood teacher at TKK Satap Rutosoro. This research is a qualitative field research with the data collection used, namely observations, interviews, and documentation obtained directly in the field. The research results obtained in the development of teacher professionalism through the performance of early childhood teachers in the education unit at TKK Satap Rutosoro are carried out with various programs, namely efforts to build cooperation with parents, the community and the related environment in the context of professional, accountable early childhood management (TK), and have national competitiveness as well as disciplined teachers in making Dily lesson plan The conclusion of this research is that principals and teachers are actors who are at the forefront in determining the success of students in an educational institution. Teacher motivation in carrying out the task becomes a bridge to measure teacher performance to create the expected motivation and teacher performance, so principals are needed who have the ability as professional leaders and teachers.

Article History

Received:15-06-2022

Reviewed:03-07-2022

Published:30-07-2022

Key Words

teacher motivation,
teacher performance,
principal leadership,
professionalism

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai, jabatan profesional dan peran dari seorang guru Paud di TKK Satap Rutosoro. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Filed research) yang bersifat kualitatif dengan pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh langsung di lapangan. Adapun hasil peneliti yang diperoleh dalam pengembangan sikap profesionalisme guru melalui kinerja guru Paud pada satuan pendidikan di TKK Satap Rutosoro yaitu dilakukan dengan berbagai program yaitu upaya membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat dan lingkungan terkait dalam rangka pengelolaan Paud (TK) yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing nasional dan juga guru-guru disiplin dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Motivasi guru dalam melaksanakan tugas menjadi jembatan untuk mengukur kinerja guru untuk menciptakan motivasi dan kinerja guru yang diharapkan maka dibutuhkan kepala sekolah yang memiliki kemampuan sebagai pemimpin dan guru yang profesional.

Sejarah Artikel

Diterima:20-06-2022

Direview: 11-07-2022

Disetujui: 30-07-2022

Kata Kunci

motivasi guru, kinerja
guru, kepemimpinan
kepala sekolah,
profesionalisme.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang mutu pendidikan di Indonesia tidak akan pernah ada batasannya, hal ini tidak terlepas dari peranan berbagai pihak yang ikut serta bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan,¹ salah satunya adalah peran tenaga kependidikan. (Oemar Hamalik) menjelaskan tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang amat penting dalam pelaksanaan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang kependidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah. No 19 tahun 2005, pasal 28 ayat 1 menerangkan bahwa seorang pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru yang memiliki kualifikasi akademik adalah seorang tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan kependidikan dan keterampilan-keterampilan mengelola kelas dan menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Hal penting yang dapat memacu keterampilan kompetisi adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diukur dengan pendidikan berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia pada dunia pendidikan adalah peran seorang guru menjadi kunci utamanya, Guru merupakan suatu unsur yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan memiliki posisi yang strategis dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Tugas guru sebagai suatu profesi, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kinerja gurunya, seorang guru yang mempunyai kinerja tinggi seharusnya memiliki sikap positif terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, sikap tersebut misalnya disiplin, suka bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas kerjanya, bertanggung jawab, dan lainlain. Menurut Pramono (2011) kinerja adalah hasil unjuk kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugas tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pengertian kinerja guru itu sendiri menurut Suherman dan Saondi (2010:21) adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan (Arifin dan Barnawi, 2014:14). Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan utamanya, Guru merupakan suatu unsur yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan memiliki posisi yang strategis dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Tugas guru sebagai suatu profesi, menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kinerja gurunya, seorang guru yang mempunyai kinerja tinggi seharusnya memiliki sikap positif terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, sikap tersebut misalnya disiplin, suka bekerja dengan sungguh-sungguh, menjaga kualitas kerjanya, bertanggung jawab, dan lainlain. Menurut Pramono (2011) kinerja adalah hasil unjuk kemampuan seseorang atau sekelompok orang dalam menyelesaikan tugas tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pengertian kinerja guru itu sendiri menurut Suherman dan Saondi (2010:21) adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan (Arifin dan Barnawi, 2014:14). Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Filed research) yang bersifat kualitatif, dengan tujuan yang akan dicapai peneliti adalah suatu gambaran secara faktual dengan pengumpulan data yang digunakan. Tujuan observasi untuk memenuhi tugas profesi pendidikan, mengetahui informasi mengenai jabatan profesional, mengetahui peran dari seorang guru paud . Langkah-langkah yang dilakukan adakah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan pada hari rabu tanggal 21 April 2021 jam 09.30 s/d selesai bertempat di TKK Satap Rutosoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Di TKK Satap Rutosoro visi membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria, unggul, betprestasi dan berakhlak mulia dan misi Menyelenggarakan layanan Paud holistik integratif Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif, kreatif, menyenangkan melalui pendekatan saintifik yang sesuai dengan tahap perkembangan dan potensi anak, Membangun pembiasaan perilaku hidup sehat secara mandiri, Membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat dengan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan paud (TK) yang profesional,akuntabel, dan berdaya saing nasional.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari TKK Satap Rutosoro sistem pengelolaanya menjalankan 4 kompetensi yang dimiliki guru yaitu Kompetensi pendagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi profesional, Kompetensi sosial. Sejauh ini di TKK Satap Rutosoro aktivitasnya masi berjalan dengan baik dimana peraturan yang diterapkan berjalan dengan baik yaitu tepat waktu, disiplin dalam membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPPH) dan menjalankan kegiatan sesuai dengan aturan yang diberikan

kepala sekolah seperti Guru wajib mengikuti doa pagi bersama, kecuali guru yang sedang piket, Guru Ekstrakurikuler wajib hadir di sekolah 15 menit sebelum mengajar dan 15 menit sesudah mengajar, Guru yang berhalangan hadir karena sakit atau keperluan yang mendadak dan mendesak wajib memberitahu kepada kepala sekolah serta menyerahkan tugas kelas, Tidak meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, kecuali dengan izin kepala sekolah, Guru yang meninggalkan sekolah walau masih dalam lingkungan PAUD wajib minta izin kepada kepala sekolah/salah satu tim guru dan mencatat di buku izin, Menyelesaikan dan menyerahkan semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya kepada kepala sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Pembahasan

Jabatan profesionalitas yang dimiliki guru di TKK Satap Rutosoro adalah guru sudah menamatkan serjana dan mengajar sesuai wewenang dan sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Guru memberikan Motivasi belajar anak yang dapat dirangsang melalui cara- cara yang unik dan kegiatan- kegiatan yang menarik perhatian anak. Peningkatan motivasi belajar anak dapat dijadikan tolak ukur berhasilnya kinerja guru. Guru yang berhasil mengajar adalah yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya. Sebagian besar guru di TKK Satap Rutosoro memiliki kinerja yang sangat tinggi dalam melaksanakan tugas utama profesi guru, yakni kegiatan pembelajaran, hal ini dibuktikan saat para guru berada didalam kelas dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak usia dini di TKK Satap Rutosoro

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa guru dan kepala sekolah di TKK Satap Rutosoro sudah profesional dan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak sudah maksimal sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berpotensi. Kesimpulan menggambarkan bahwa guru dan kepala sekolah di TKK Satap Rutosoro sudah profesional dan kinerja guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak sudah maksimal sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berpotensi.

Saran

Upaya meningkatkan pembinaan dalam rangka memberi kontribusi terhadap kinerja guru PAUD di TKK Satap Rutosoro agar menjadi guru yang profesional dan berpotensi dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan tinggi untuk meningkatkan karir guru sedangkan untuk meningkatkan motivasi dalam rangka

memberikan kontribusi terhadap kinerja guru dengan cara memberikan pujian terhadap keberhasilan guru dalam melakukan setiap pekerjaan dan memberikan bimbingan atau arahan kepada guru untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Saondi & Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Aditama

Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIAZ

Kemendiknas. 2010. Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Gurudan Angka Kreditnya*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan

Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. rosdakarya bandung.